

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan di Bukit Sanghyang Dora Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga Tiket berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Bukit Sanghyang Dora Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Hal ini menunjukkan bahwa harga tiket yang terjangkau dan sesuai dengan manfaat yang dirasakan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.
2. Daya Tarik berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Bukit Sanghyang Dora Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Temuan ini menunjukkan bahwa keunikan dan kualitas daya tarik wisata berperan dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan.
3. Aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Bukit Sanghyang Dora Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Hal ini berarti kemudahan akses menuju lokasi wisata mempengaruhi tingkat minat wisatawan untuk berkunjung.
4. Fasilitas Halal berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Bukit Sanghyang Dora Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Ketersediaan fasilitas halal meningkatkan rasa aman dan kenyamanan wisatawan sehingga mendorong meningkatnya minat berkunjung.
5. Harga Tiket, Daya Tarik, Aksesibilitas, dan Fasilitas Halal berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Bukit Sanghyang Dora Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Ketersediaan fasilitas halal meningkatkan rasa aman dan kenyamanan wisatawan sehingga mendorong meningkatnya minat berkunjung.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Pengelola Bukit Sanghyang Dora perlu menjaga keterjangkauan harga tiket. Tetapkan harga yang sebanding dengan fasilitas dan pengalaman wisata. Data penelitian menunjukkan harga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung.
2. Pengelola perlu mengembangkan daya tarik wisata secara konsisten. Fokus pada keunikan alam, spot foto, dan aktivitas pendukung. Penambahan wahana ringan atau event lokal dapat meningkatkan ketertarikan wisatawan.
3. Pemerintah daerah dan pengelola perlu memperbaiki aksesibilitas. Perbaiki kondisi jalan, penambahan rambu petunjuk, dan informasi lokasi digital akan memudahkan wisatawan. Akses yang baik terbukti meningkatkan minat berkunjung.
4. Pengelola perlu meningkatkan kualitas fasilitas halal. Sediakan mushola yang layak, bersih, dan mudah dijangkau. Pastikan ketersediaan makanan dan minuman halal. Faktor ini memiliki pengaruh paling kuat dalam penelitian.
5. Kepada peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti promosi digital, kualitas pelayanan, atau citra destinasi serta menggunakan data penelitian dalam periode yang lebih panjang, misalnya tiga tahun terakhir, agar hasil penelitian lebih mendalam dan mampu menggambarkan tren perubahan minat berkunjung wisatawan secara lebih akurat.